

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan mengenai *Brand image* Kawasan Maribaya sebagai objek wisata yang berwawasan lingkungan, dapat diambil kesimpulan dengan beberapa rekomendasi yang diharapkan akan berguna bagi pihak terkait.

A. Kesimpulan

1. *Brand image* Kawasan Maribaya sebagai ekowisata belum tersampaikan dengan baik di kalangan wisatawan. Hal ini dikarenakan wisatawan yang mengetahui Kawasan Maribaya sebagai ekowisata kurang dari setengahnya atau 42% responden. Wisatawan yang paham terhadap konsep ekowisata kurang dari setengahnya atau hanya 41% responden. Curug adalah hal yang ada di benak separuh wisatawan atau 50% responden saat memikirkan Kawasan Maribaya. Sangat disayangkan hanya sebagian kecil wisatawan atau 18% responden yang merasakan manfaat dalam pengetahuan pelestarian alam, sebagian besar wisatawan menjadikan *refreshing* sebagai manfaat yang paling dirasakan. kurang dari setengah jumlah wisatawan atau 43% responden tidak merasakan pengalaman secara langsung melihat hewan liar. Sebagian besar wisatawan atau 93% responden tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan dan bentuk partisipasi nyata lebih dari setengah jumlah wisatawan atau 58% responden siap memberikan sumbangan tenaga dengan membuang sampah pada tempatnya. Sebagian besar sikap wisatawan menjadi lebih menghargai alam setelah mengunjungi Kawasan Maribaya. Kepuasan

wisatawan terhadap Kawasan Maribaya yang paling tinggi terletak pada keindahan alam. Lebih dari setengah jumlah responden telah mengunjungi Kawasan Maribaya dengan berulang kali dan sebagian besar wisatawan berniat akan mengunjungi kembali Kawasan Maribaya.

2. Wisatawan yang benar-benar memahami ekowisata sebagai kegiatan wisata yang mengutamakan kelestarian lingkungan kurang dari setengahnya atau sebanyak 41%.
3. Peran pengelola objek wisata di Kawasan Maribaya dalam penerapan prinsip ekowisata diantaranya menyediakan sekitar 60 buah tempat sampah, melaksanakan reboisasi setiap satu tahun satu kali, pengelola Kawasan Maribaya melakukan kegiatan pembersihan Kawasan Maribaya empat kali dalam satu bulan, membersihkan kolam pemandian air panas dengan mengurasnya dua kali dalam satu minggu, melakukan pencegahan longsor dan lebih menjaga kebersihan di dalam maupun di luar daerah gua, meminimalisasi dampak pencemaran sampah, berkoordinasi dengan pemerintah setempat seperti desa dan kecamatan dan kota untuk aksi penanggulangan sampah di hulu Cikapundung, bekerja sama dengan penduduk lokal untuk menjaga keamanan dan kelestarian Kawasan Maribaya, memasang papan nama di pohon-pohon yang berada di sisi kiri dan kanan jalur trek pakar-maribaya, menyediakan papan informasi yang berisi tentang penjelasan fenomena-fenomena yang berada di Kawasan Maribaya, memasang papan himbauan baik himbauan untuk melindungi alam maupun himbauan di daerah-daerah rawan kecelakaan, menyediakan leaflet atau selebaran yang berisi informasi tentang

Kawasan Maribaya, melakukan penyuluhan terhadap penduduk lokal sebanyak 10-12 kali dalam satu tahun, menyediakan 141 kios yang dapat dimanfaatkan oleh penduduk lokal, melibatkan penduduk lokal dalam perencanaan, pemanfaatan, dan pengendalian Kawasan Maribaya, memberikan pelayanan yang baik dengan merawat kemenarikan-kemenarikan yang berada dan fasilitas-fasilitas di dalam Kawasan Maribaya, melestarikan budaya yang ada di sekitar Kawasan Maribaya seperti mitos, cerita rakyat, dan atraksi kebudayaan. Hal-hal tersebut menjelaskan peran pengelola objek wisata dalam penerapan prinsip ekowisata sudah baik.

4. Peran penduduk lokal di Kawasan Maribaya dalam penerapan prinsip ekowisata diantaranya dengan mengikuti penyuluhan yang diadakan pengelola objek wisata untuk melestarikan Kawasan Maribaya, tidak membuang sampah ke sungai, melibatkan diri dalam pengelolaan objek wisata dan sebagian besar penduduk menjadi penjual makanan, memberikan pelayanan yang baik, menjaga kualitas dari barang yang ditawarkan kepada wisatawan dan mempertahankan kebudayaan yang telah diturunkan secara turun temurun seperti melestarikan mitos dan cerita rakyat. Hal ini membuktikan peran serta penduduk lokal di sekitar Kawasan Maribaya dalam penerapan prinsip ekowisata dikategorikan berpartisipasi langsung.

B. Rekomendasi

Berdasarkan uraian diatas, rekomendasi *brand image* Kawasan Maribaya sebagai objek wisata berwawasan lingkungan (ekowisata) adalah :

1. Pengelola objek wisata di Kawasan Maribaya diharapkan lebih sering berkoordinasi dengan pemerintah setempat terutama dengan desa dan kecamatan yang berada disekitar Kawasan Maribaya dalam upaya meminimalisasi pencemaran sampah. Pencemaran limbah sampah tersebut berasal dari daerah Lembang dan diharapkan dalam koorinasi ini dapat menghasilkan kebijakan-kebijakan yang dapat meminimalisasi sampah yang mencemari Kawasan Maribaya khususnya sungai Cigulung.
2. Pengelola objek wisata diharapkan lebih aktif dalam upaya memperkenalkan Kawasan Maribaya sebagai ekowisata. Supaya pada saat berkunjung, wisatawan dapat berwisata tanpa mengganggu kelestarian alam sekitar. Bentuk nyata dari upaya ini dapat dilakukan dengan menambah papan himbauan, menambah jumlah tempat sampah dan menempatkannya di tempat-tempat yang strategis, menambahkan materi mengenai ekowisata di dalam media promosi seperti leaflet, website, dan spanduk.
3. Pengelola di Kawasan Maribaya diharapkan untuk menambah infrastuktur seperti toilet dan shelter-shelter, terutama di jalur trek Pakar-Maribaya untuk memperlancar kegiatan wisata yang dilakukan oleh wisatawan.
4. Program yang telah dijalankan pengelola objek wisata seperti penyuluhan, kegiatan reboisasi, dan kegiatan lainnya yang mendukung konservasi hendaknya terus dilaksanakan secara berkelanjutan.